

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu di dunia dapat berupa apapun, yaitu salah satunya berupa tulisan. Adanya ilmu berupa tulisan tak lain adalah kita juga harus bisa membaca tulisan tersebut supaya dapat memahami ilmu yang telah tertulis. Dalam agama islam salah satunya ilmu diturunkan kepada nabi agung Muhammad saw yang sampai saat ini kita masih bisa mempelajarinya melalui guru-guru kita serta pada tulisan-tulisan Al-Qur'an, hadis maupun kitab-kitab salaf yang kita pelajari. Ilmu agama bisa sampai ke zaman kita ini karena dicatat di buku-buku para ulama.¹

Al-Qur'an dan Al-hadis merupakan dua sumber yang dijadikan sebagai landasan umat Islam. Untuk lebih bisa memahami dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an, maka seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an.² Oleh sebab itu, membaca Al-Qur'an kemudian dijadikan sebagai salah satu materi ajar yang dimasukkan dalam kurikulum sekolah yang harus dikuasai oleh siswa. Penguasaan dalam membaca Al-Qur'an dapat ditunjukkan dari kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Dengan memahami cara membaca Al-Qur'an yang benar, akan menuntun siswa dapat menghafal bacaan

¹ Abdurrahman, "Ikatlah Ilmu dengan Tulisan," *Ngaji.ID* (blog), 7 Februari 2021,

² Anis Wahyu Triana, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Aspek Al-Qur'an Hadis Untuk Siswa Kelas X TKJ 4 Di SMKN 1 Badegan Ponorogo, h. 21.

Al-Qur'an dengan benar pula. Kemudian, siswa dapat membaca ayat Al-Qur'an dalam shalatnya. Selain itu, bacaan al-Quran juga dapat dijadikan sebagai modal untuk menyampaikan risalah Islam keseluruhan alam karena mereka juga akan memegang kewajiban dakwah. Begitu pentingnya membaca Al-Qur'an bagi umat Islam.

Adapun tulisan-tulisan yang digunakan dalam al quran yaitu berupa huruf hijaiyah. Tidak hanya dalam al quran saja melainkan dalam hadis ataupun kitab-kitab yang diwariskan oleh ulama-ulama masa lampau yaitu berupa tulisan hijaiyah. Bahkan dalam Al-Qur'an pada Surat Al-Alaq ayat 1-5 mengandung pengertian bahwa untuk memahami segala macam ilmu pengetahuan, seseorang harus pandai dalam membaca.³

Peran huruf hijaiyah sangatlah penting, anak sejak dini sudah diajarkan untuk mengenal huruf hijaiyah yang nantinya digunakan sebagai bekal dalam memahami ilmu yang tingkatannya lebih tinggi lagi. Seorang anak yang mengenal huruf hijaiyah, maka anak tersebut secara mudah dapat membaca dengan baik dan lancar dan tidak akan mempunyai hambatan dalam membaca.

Pengenalan huruf hijaiyah pastinya sangat urgen dalam menunjang pemahaman siswa. Menurut Mulyono kemampuan mengenal dan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan mengenal dan

³ Sayid Qutub, "Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan dalam Al Qur'an dan Hadits," *Humaniora* 2, no. 2

membaca, maka ia akan mengalami banyak kendala dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu anak harus belajar mengenal dan membaca agar ia dapat dengan mudah untuk belajar.⁴

Khususnya siswa Madrasah Aliyah dalam memahami mata pelajaran al qur'an dan hadis. Pengenalan Huruf hijaiyah merupakan kunci dasar untuk mampu membaca Al-Qur'an dan hadis, dan bagi setiap muslim hal tersebut sudah menjadi pedoman pokok kehidupan untuk memahaminya.⁵ Tidak sekedar mengenal simbol hurufnya saja, tetapi mengetahui makroj serta sifat-sifat huruf merupakan suatu hal yang penting supaya ketika melafalkan huruf tidak terjadi kesalahan arti ataupun makna. Meskipun sebenarnya pelajaran yang mengenalkan huruf hijaiyah di Indonesia sudah ada sejak pendidikan usia dini hingga tingkatan menengah.⁶ Namun nyatanya masih banyak siswa jenjang madrasah aliyah yang masih memiliki pengetahuan huruf hijaiyah yang sangat rendah terlebih dalam mengenal makroj dan sifat-sifat huruf hijaiyah, Sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis.⁷

⁴ Rahayuningsih, "penggunaan metode bermain dengan media kotak pintar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak di TK Sion Blora," 2019, h. 14

⁵ Syahrudin Nurdin, "Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara," h. 52.

⁶ Carol; Wasik Seefeldt, "Pendidikan Anak Usia Dini : menyiapkan anak usia tiga, empat, dan lima tahun masuk sekolah," h. 26

⁷ Faizah dan Siti Nur Fitriah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Huruf Hijaiyah dan Harakat Menggunakan Media Plastisin," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 4, h. 19

Salah satu contoh kasus rendahnya rekognisi huruf hijaiyah siswa Madrasah Aliyah yaitu di MA Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri. Penulis menemukan permasalahan terkait rekognisi pengenalan siswa terhadap huruf hijaiyah di MA Raudlatut Thalabah sehingga peneliti memilih MA Raudlatut Thalabah sebagai lokasi penelitian.

Berdasarkan pernyataan yang sudah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk meninjau lebih dalam pada penelitian ini yang berjudul “Analisis Rekognisi Siswa Terhadap Huruf Hijaiyah Dengan Tes Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an dan Hadis Di MA Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kemampuan rekognisi huruf hijaiyah siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadis di lingkungan MA Raudlatut Thalabah?
2. Bagaimana keterkaitan hasil tes rekognisi terhadap kefasihan pelafalan huruf hijaiyah siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadis di MA Raudlatut Thalabah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan rekognisi huruf hijaiyah siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadis di MA Raudlatut Thalabah.

2. Untuk mengetahui keterkaitan hasil tes rekognisi terhadap kefasihan pelafalan huruf hijaiyah siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MA Raudlatut Thalabah.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penulis berharap penelitian ini memiliki kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan memiliki sumbangsih yang dapat menjadi masukan sekaligus bahan pertimbangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
2. Bagi pengajar, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pijakan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan praktis dan sebagai pengalaman.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bahan kajian penelitian yang sejenis.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (Ho)

Tidak adanya rekognisi siswa terhadap huruf hijaiyah dengan tes dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MA Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri.

2. Hipotesis Alternatif (Ha)

Adanya rekognisi siswa terhadap huruf hijaiyah dengan tes dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MA Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ini ditunjukkan sebagai penjas untuk menghindari kesalahfahaman dalam pengertian makna dari penelitian ini yang berjudul “Analisis Rekognisi Siswa Terhadap Huruf Hijaiyah Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis Di MA Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri”, oleh karena itu penulis berusaha memberikan pengertian dan menjelaskan istilah-istilah yang memang perlu dijelaskan yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Rekognisi

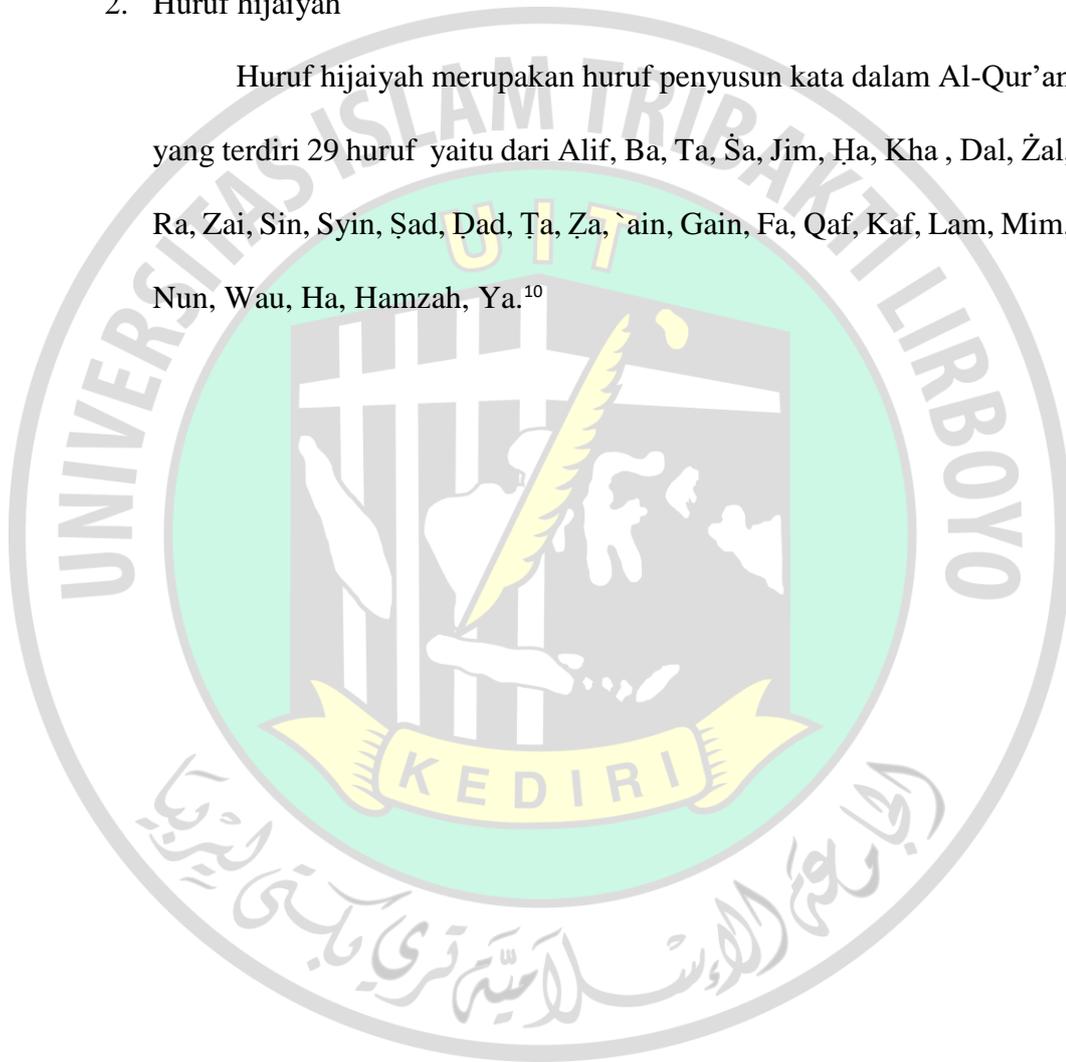
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Rekognisi diartikan sebagai pengenalan.⁸ Pengenalan (rekognisi) adalah proses

⁸ “Arti kata rekognisi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 20 November 2022

untuk memberikan label ke suatu objek berdasarkan informasi yang disediakan oleh ciri atau deskriptornya.⁹

2. Huruf hijaiyah

Huruf hijaiyah merupakan huruf penyusun kata dalam Al-Qur'an yang terdiri 29 huruf yaitu dari Alif, Ba, Ta, Ša, Jim, Ha, Kha, Dal, Žal, Ra, Zai, Sin, Syin, Šad, Đad, Ŧa, Ža, Ğain, Gain, Fa, Qaf, Kaf, Lam, Mim, Nun, Wau, Ha, Hamzah, Ya.¹⁰



⁹ Moch Tryandi Budiman Sasmita, Samuel Gandang Gunanto, dan Pandan Pareanom Purwachandra, “Sibaaqun’ Edukasi Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Permainan Papan,” *Vol. 1*, h. 17.

¹⁰ Nurhidayah Nurhidayah, Muh Jabir, dan Rus’an Rus’an, “Studi Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain Puzzle Di Kelompok B Tk Al-Khairaat Kabonena Kota Palu,” *Ana’ Bulava: Jurnal Pendidikan Anak 1*, no. 1 (2020): h. 53–62.

